

Pemberdayaan Ketua Tim Penggerak PKK Desa dalam Memahami Data PKK dan Peningkatan Pengetahuan tentang Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga di Kecamatan Mutiara Pidie

Empowering The Head of The Village Pkk Driving Team in Understanding Pkk Data and Increasing Knowledge About the Use of Yard Land to Fulfill Family Food Needs in Mutiara Pidie District

Nova Fahrادina⁽¹⁾, Novi Mailidarni⁽²⁾, Afrida Hanum⁽³⁾, Nurkhalis⁽⁴⁾
& Risma Hesti Putri⁽⁵⁾

(1, 4 & 5) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Iskandar Muda, Indonesia

(2) Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Iskandar Muda, Indonesia

(3) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Iskandar Muda, Indonesia

*Corresponding author: novafahradina@gmail.com

Abstrak

Penyajian data PKK dan pemanfaatan lahan pekarangan belum dijalankan dengan baik di Kecamatan Mutiara, Pidie. Sementara Data PKK dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan merupakan tugas dan fungsi yang harus dijalankan oleh masing-masing Ketua TP PKK Desa di Kecamatan Mutiara yang merupakan mitra dari kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Data PKK dan Digitalisasi Buku Induk PKK serta memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan. Tahapan dalam kegiatan PKM ini dimulai dari sosialisasi, pelatihan tentang Data dan pemanfaatan lahan pekarangan, praktek menyelesaikan data PKK, mengisi buku induk PKK dengan Google Form, dan menanam tanaman pangan, serta evaluasi dan keberlanjutan. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta mampu mengisi data PKK, mampu mengisi buku induk PKK dengan Google Form, serta memilih dan menanam tanaman pangan Keluarga. Pemahaman para Ketua TP PKK Desa terhadap data PKK dan pemanfaatan lahan pekarangan mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan PKM ini.

Kata Kunci: Data; Lahan Pekarangan; Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga; Kebutuhan Pangan Keluarga.

Abstract

Presentation of PKK's data and utilization of yard land has not been carried out properly in Mutiara District, Pidie. Meanwhile, PKK's Data and Yard Land Utilization are tasks and functions that must be carried out by each Head of the Village TP PKK in Mutiara District who are partners of this PKM activity. This PKM activity aims to provide knowledge about PKK's Data and Digitization of the PKK's Master Book as well as the utilization of yard land. The stages in this PKM activity start with socialization, training on data and utilization of yard land, practice completing PKK's data, filling in the PKK's master book with Google Form, planting food crops, and evaluation and sustainability. The results of this activity are that participants can fill in PKK's data, are able to fill in the PKK's master book with Google Form, and select and plant family food crops. The understanding of the Village TP PKK Chairmen regarding PKK's data and the use of yard land has increased after this PKM activity was carried out.

Keywords: Data; Backyard Land; Family Welfare Empowerment; Family Food Needs.

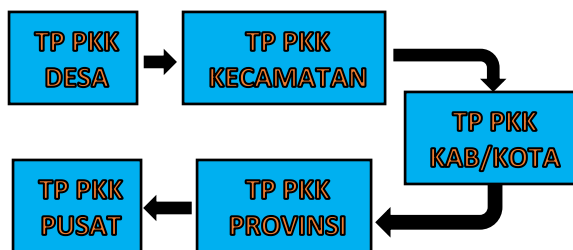
Rekomendasi mensitasi :

Fahradina, N., Mailidarni, N., Hanum, A., Nurkhalis, & Putri, R. H. (2024), Pemberdayaan Ketua Tim Penggerak PKK Desa dalam Memahami Data PKK dan Peningkatan Pengetahuan tentang Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga di Kecamatan Mutiara Pidie. *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pembinaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 4 (1): 58-68.

PENDAHULUAN

PKK adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga disahkan melalui keputusan Mendagri Nomor 28 Tahun 1984 tentang PKK yang menetapkan tentang pengertian, fungsi, tugas, dan atribut-atributnya. Salah satu fungsi PKK adalah melakukan pelaporan secara berjenjang terkait program-program gerakan PKK. Sementara tugas PKK adalah melakukan pendataan potensi terhadap masing-masing keluarga, menggerakkan masyarakat, serta melaksanakan 10 program pokok PKK.

Untuk menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, anggota PKK khususnya Ketua PKK harus memiliki pengetahuan yang baik pula terutama masalah data yang berkaitan dengan pelaporan kegiatan-kegiatan PKK. Pelaporan mencakup pengumpulan data dan penyajian data secara berjenjang dimulai dari tingkat TP PKK desa/Kelurahan sampai TP PKK Pusat.



Gambar 1. Jenjang Pelaporan Data PKK

Sebagian besar kegiatan PKK merupakan kegiatan pengumpulan data, penyajian, dan melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini diatur dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) PKK. SIM PKK merupakan suatu proses pengelolaan sistem informasi dan data tentang berbagai kebijakan, program, dan kegiatan yang diharapkan mampu memberi data dan informasi secara cepat, tepat, akurat, dan menyeluruh mulai dari tingkat dasawisma, TP PKK Desa/Kelurahan, TP PKK Kecamatan, TP PKK Kabupaten/Kota,

TP PKK Provinsi, dan TP PKK Pusat (Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat, 2021). Berkaitan erat dengan Setyawan et al. (2022) mengenai konsep statistika dikatakan bahwa statistika adalah kumpulan informasi yang dikumpulkan atau disajikan dalam bentuk daftar/tabel atau gambar yang mewakili atau menggambarkan sesuatu yang dapat digunakan sebagai dokumen analitis atau pelaporan kegiatan untuk pemangku kepentingan. Sebagian besar data berisi tentang data kependudukan dan perekonomian suatu desa/kelurahan/gampong. Data yang dihasilkan oleh PKK dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk diolah dan dianalisis sesuai tujuan dan kegunaan. Misalnya pengolahan data kependudukan di suatu wilayah untuk menentukan piramida penduduk, pengolahan data penduduk yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Selain digunakan dalam kependudukan dan ekonomi, hasil data PKK dapat juga digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam bidang Pendidikan (Sari et al., 2023), data valid yang didapatkan akan digunakan untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan pengetahuan guna memahami, mengendalikan serta memecahkan berbagai masalah dalam dunia pendidikan misalnya masalah pendidikan dan pola asuh anak dan pendidikan karakter untuk anak.

Banyak masalah yang didapatkan TP PKK dalam pengumpulan dan penyajian data, diantaranya banyak terdapat kesalahan penulisan, terdapat data-data tercecer, dan rekapitulasi jumlah data yang kurang akurat (Anti & Mariana, 2022; Esabella et al., 2022). Sejalan dengan Nangameka & Kusmana (2022) terdapat

beberapa masalah dalam pengelolaan administrasi PKK diantaranya adalah penyimpanan buku administrasi belum memperhatikan keamanan, sering terjadi kesalahan penulisan, rekapitulasi data yang kurang akurat, dan proses pelaporan yang cukup rumit. Menurut Setiawansyah et al. (2022) sebaiknya data PKK harus terekap secara rapi dan terorganisir agar pemantauan dan pelaporan kegiatan PKK dapat dilakukan dengan mudah (Indrawan & Jaja, 2018). Agar hal ini terlaksana, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman dari Ketua TP PKK Gampong yang merupakan penanggungjawab tertinggi PKK di tingkat Gampong dan merupakan penggerak/motivator dari seluruh anggota PKK di Tingkat Gampong (Ramadani, 2020). Berdasarkan pengalaman ketua Tim Pengusul di tahun 2020 - 2021 pada saat ketua Tim Pengusul pernah menjadi Ketua TP PKK Kecamatan dan juga melalui wawancara dengan beberapa Ketua TP PKK Gampong di Kecamatan Mutiara masih banyak ditemukan Ketua TP PKK Gampong yang belum memahami masalah pelaporan dan data PKK dengan selayaknya, terutama masalah data dasawisma. Jika dibiarkan lebih lanjut tentunya masalah pelaporan dan keakuratan data menjadi semakin besar. Berikut salah satu contoh pengisian data yang salah pada tingkat desa:

No.	Nama dan Alamat	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Golongan Sosial
1	Siti Nurhidayah	L	2	L	1
2	Aisyah	P	3	P	1
3	Ibu Nisa	P	4	P	1
4	Jaja	L	5	L	1
5	Lirisa	P	6	P	1
6	Elida	P	7	P	2

Gambar 2. Kesalahan dalam Pengisian Data PKK

Pada Gambar 2 merupakan Tabel Data Isian Kejar Paket (Kelompok Belajar Program Pendidikan Kesetaraan) yang berisi tentang nama Kejar Paket dan berapa orang warga yang mengikuti Kejar Paket. Kesalahan pengisian terlihat pada kolom 2, seharusnya bukan berisi nama warga tetapi nama Kejar Paket, misalnya Kejar Paket "Kasih Anugrah". Selanjutnya pada kolom 4 dan 5 berisi jumlah warga laki-laki dan perempuan yang mengikuti Kejar Paket (Data Kuantitatif berupa angka). Pada kolom 6 dan 7 tidak diisi, padahal seharusnya diisi dengan jumlah pengajar laki-laki dan perempuan (Data Kuantitatif).

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ibu Firgi Anjas Oktarin, SSTP selaku Ibu Camat Mutiara sekaligus merupakan Ketua TP PKK Kecamatan, kesalahan yang paling sering terjadi adalah pada jumlah atau kuantitas sesuatu, yang seharusnya data berisi angka tetapi diisi dengan huruf, demikian juga sebaliknya. Berdasarkan analisis dari tim Pelaksana Pengabdian, masalah ini terjadi karena Ketua TP PKK Gampong tidak bisa membedakan mana data ordinal, nominal, interval, dan rasio serta data kualitatif dan data kuantitatif. Jika data yang dikumpulkan tidak akurat, maka evaluasi, tindak lanjut, dan penanganan yang dilakukan pun tidak tepat sasaran. Misalnya pada kasus kematian bayi, kasus penyakit menular, dan kasus kematian ibu hamil yang sangat memerlukan penanganan dengan segera. Selain masalah pengumpulan data, juga terdapat tugas-tugas administratif seperti pengisian buku PKK masih secara manual dan sering tidak di isi. Seperti terlihat pada gambar 3 berikut ini:

BUKU TAMU						
NO. TAMU	NAMA	ALAMAT	JENIS	BERKAS	BERKAS	NAMA TAMU
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Gambar 3. Buku Tamu PKK

Terdapat 6 buah buku PKK yang harus dimiliki dan diisi di tingkat Desa. Keenam buku PKK ini sebaiknya dilakukan dengan sistem digitalisasi dalam hal ini dengan bantuan Google Form agar kegiatan administrasi lebih mudah dan praktis (Ekaningsih et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, maka masalah data ini harus segera ditangani agar tertib administrasi dan pelaporan di tingkat Gampong menjadi teratur dan akurat serta dapat meningkatkan pelayanan untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

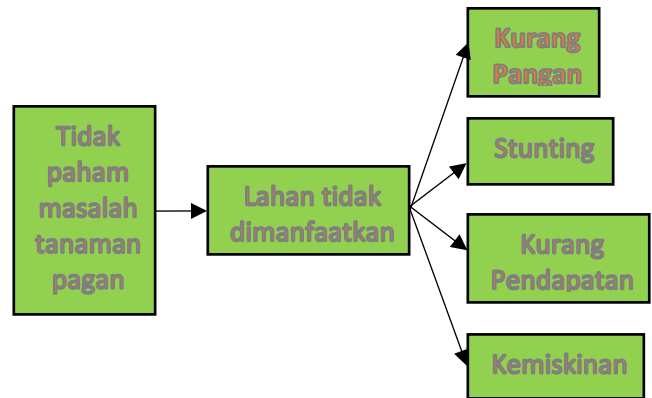
Selain masalah Data terdapat juga masalah lain yang tidak kalah urgen dan penting yaitu tentang pemanfaatan pekarangan rumah untuk pemenuhan pangan keluarga melalui Gerakan Halaman Asri, Teratur, Indah, dan Nyaman (HATINYA PKK). HATINYA PKK merupakan salah satu dari 10 Program Pokok PKK yang harus dilaksanakan oleh PKK di setiap Desa/Gampong (Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat, 2021). Sebagai Ketua TP PKK Gampong yang nantinya juga akan memberikan koordinasi dan bimbingan kepada anggota PKK yang lain, tentunya harus memiliki pengetahuan yang baik tentang tanaman pangan yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan keluarga, bahkan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan keluarga yang dapat dijual dan menghasilkan keuntungan. Tujuan selanjutnya dari

kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada Ketua TP PKK Gampong tentang tanaman pangan yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan keluarga.

Pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga merupakan salah satu program kerja PKK yang berada pada Pokja 3 dan tertuang dalam rencana induk Gerakan PKK 2021-2024 (Pemerintah Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat, 2021). Melalui pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga, lingkungan menjadi asri, dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga menuju keluarga sejahtera. Salah satu TUPOKSI dari Ketua TP PKK Gampong adalah melakukan kegiatan penyuluhan kepada keluarga melalui bimbingan dan motivasi untuk mencapai keluarga sejahtera. Ketua TP PKK Gampong memiliki kewajiban untuk menggerakkan masyarakat agar dapat memanfaatkan lahan di sekitar pekarangan rumah untuk kebutuhan pangan keluarga maupun sebagai sumber pendapatan keluarga. Ketua TP PKK Gampong harus memiliki pengetahuan mengenai pertanian dan tanaman agar dapat menggerakkan masyarakat untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan lahan yang terbatas atau efisiensi lahan pertanian (Ristiyana et al., 2023). Beberapa tanaman yang dapat ditanam di pekarangan rumah dengan manfaat yang besar, proses menanam dan perawatan yang mudah dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat adalah, kunyit, jahe, pisang, singkong, cabai merah, cabai rawit, daun kelor, serta sayur-sayuran seperti selada, bayam, kangkung, dan masih banyak lagi. Tim Pelaksana akan memilih beberapa jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan yang ada di

Kecamatan Mutiara dan sesuai dengan riset yang telah dilakukan oleh salah satu Tim Pelaksana. Salah satu tanaman yang dimaksud adalah selada. Selada merupakan jenis sayuran yang memiliki banyak kandungan vitamin, diantaranya vitamin A, vitamin B, vitamin C yang sangat berguna untuk kesehatan tubuh (Mailidarni & Priyono, 2019). Selain itu ada juga cabai rawit, merupakan komoditas pangan yang permintaannya cukup tinggi setelah cabai merah. Cabai rawit termasuk komoditas sayuran yang hemat lahan dan sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Aceh yang gemar terhadap masakan pedas serta memiliki kandungan vitamin C dan beta karoten yang baik untuk Kesehatan (Mailidarni & Jauhari, 2023; Mailidarni, 2024). Selanjutnya yang juga memiliki manfaat yang sangat besar untuk kesehatan adalah daun kelor. Daun kelor memiliki kandungan vitamin, mineral, protein, dan lemak banyak dimanfaatkan untuk obat khususnya jantung dan anti kanker, kosmetik, dan juga sayur serta dapat juga dimanfaatkan sebagai pewarna makanan alami (Mailidarni et al., 2022).

Gerakan Halaman Asri, Teratur, Indah, dan Nyaman (HATINYA PKK) merupakan program kerja PKK yang terdapat pada Pokja 3. HATINYA PKK merupakan program PKK yang memanfaatkan lahan atau halaman rumah dengan menanam tanaman-tanaman produktif seperti apotek hidup, warung hidup, dan tanaman hias untuk memenuhi kebutuhan keluarga.



Gambar 4. Masalah yang Terjadi Akibat tidak Memahami Pangan

Selain untuk pemenuhan pangan keluarga, HATINYA PKK bisa juga menjadi sumber penghasilan keluarga sehingga perekonomian keluarga dapat ditingkatkan. Namun tentunya agar dapat memanfaatkan pekarangan yang terbatas dengan baik, diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Pengetahuan dan keterampilan ini harus dimiliki oleh Ketua TP PKK Gampong karena nantinya ketua yang akan mengkoordinasi dan mengarahkan para anggota PKK untuk dapat menjalankan Program HATINYA PKK dengan baik. Berdasarkan observasi dan pengamatan tim pelaksana pengabdian, masih banyak terdapat lahan pekarangan yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Hal ini terlihat dari gambar berikut:



Gambar 5. Halaman yang belum dimanfaatkan dengan Baik

Gambar 5 merupakan gambar halaman Kantor Desa (Keuchik) Gampong Bale Baro Keumangan di Kecamatan

Mutiara, Kabupaten Pidie. Pada gambar terlihat bahwa pekarangan belum dimanfaatkan dengan baik. Seharusnya Kantor Keuchik dapat menjadi contoh bagi warga dalam memanfaatkan lahan pekarangan di sekitar rumah, misalnya dengan membuat taman, apotek hidup, atau menanam tanaman pangan seperti sayur, cabai, dan lain-lain. Berdasarkan wawancara awal dengan Ketua TP PKK Kecamatan dan salah seorang Ketua TPP PKK Gampong, masih banyak Ketua TP PKK yang belum paham mengenai manfaat dan pentingnya Program HATINYA PKK. Tanaman apa yang sebaiknya ditanam dengan lahan terbatas namun dapat menghasilkan sumber pangan dan pendapatan yang maksimal. Hal ini dapat menyebabkan program HATINYA PKK belum dapat dijalankan dengan baik. Selain itu, kegiatan PKM yang focus pada data PKK dan pemanfaatan lahan pekarangan belum pernah dilakukan di Kecamatan Mutiara Pidie.

Solusi untuk masalah Data adalah mitra akan diberikan IPTEKS mengenai cara pengumpulan data, cara pengisian data yang tepat, dan penyajian data yang baik. Mitra akan diberikan transfer IPTEKS mengenai data serta memperkenalkan Digitalisasi Administrasi kepada mitra, dimulai dari membuat email sampai cara memasukkan data ke dalam Google Form. Target dari solusi ini adalah mitra dapat menyelesaikan 10 tabel data PKK di tingkat Desa yang terdiri dari: 1. Tabel Data Kader Umum dan Kader Khusus; 2. Tabel Data Keluarga; 3. Tabel Pemanfaatan Tanah Pekarangan/HATINYA PKK; 4. Tabel Industri Rumah Tangga; 5. Data Koperasi; 6. Tabel Data Isian Kejar Paket; 7. Tabel Data Posyandu; 8. Tabel Kelompok Simulasi dan Penyuluhan; 9. Tabel Rekapitulasi Catatan Data dan Kegiatan

<https://jp3km.jurnalp3k.com/index.php/j-p3km>

Warga TP PKK Desa; 10. Tabel Rekapitulasi Data Ibu Hamil, Nifas, Ibu Meninggal, Kelahiran bayi, Bayi Meninggal, dan Kematian Balita. Target yang kedua adalah dapat mengisi 5 jenis Buku Pokok PKK dengan Google Form yang terdiri dari: 1. Buku Daftar Anggota TP PKK Desa dan Kader; 2. Buku Agenda surat Masuk dan Keluar; 3. Buku Keuangan; 4. Buku Inventaris; 5. Buku Kegiatan PKK. Adapun yang menjadi indikator capaian dari kegiatan ini adalah mitra dibantu tim pelaksana dapat mengisi 10 tabel data PKK di tingkat desa, masing-masing anggota mampu membuat email sendiri, dan dapat mengisi 5 Buku Pokok PKK di dalam Google Form.

Sedangkan solusi untuk masalah Pemanfaatan Lahan Pekarangan adalah mitra akan diberikan transfer IPTEKS mengenai cara menanam tanaman-tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga dengan lahan terbatas namun mendapatkan hasil yang maksimal. Mitra diberikan pengetahuan tentang tanaman pangan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Target dari solusi ini adalah mitra dapat memilih 6 jenis tanaman sesuai dengan luas lahan dan struktur tanah yang dimiliki dan mitra bersama tim pelaksana menanam 6 jenis tanaman pangan. Indikator capaian dari kegiatan ini adalah sebanyak 6 jenis tanaman pangan sudah ditanam dan sumber makanan sehari-hari dapat dipenuhi di pekarangan rumah sendiri

BAHAN DAN METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini mempunyai beberapa tahapan pelaksanaan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan/ Sosialisasi	koordinasi, pemetaan kebutuhan kegiatan, menentukan waktu dan tempat kegiatan, dan mempersiapkan alat-alat dan bahan
2	Pelatihan 1	Memberikan materi tentang data dan penyajian data dengan google form
3	Pelatihan 2	Memberikan materi tentang pemanfaatan lahan pekarangan sebagai pangan keluarga
4	Penerapan 1	Mengisi data PKK dan membuat google form untuk buku induk PKK
5	Penerapan 2	Menanam tanaman pangan
6	Pendampingan	Melakukan evaluasi secara berkala
7	Evaluasi Keberlanjutan Program	Digitalisasi terhadap semua data PKK dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Tahapan persiapan merupakan tahap awal dari rangkaian kegiatan pengabdian ini. Pada tahap ini Tim Pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan koordinasi, pemetaan kebutuhan kegiatan, dan menyepakati tahap-tahap kegiatan dengan mitra. Tim pelaksana akan berkomunikasi dengan mitra terkait pelaksanaan kegiatan, diantaranya memberikan rencana kegiatan kemudian menyepakati rencana kegiatan yang telah direncanakan. Selanjutnya tim pelaksana akan membuat detail pelaksanaan program, menentukan waktu dan tempat kegiatan yang sesuai, melakukan observasi terhadap tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian sekaligus mempersiapkan alat-alat dan bahan untuk kegiatan. Selanjutnya tim pelaksana melakukan sosialisasi kepada mitra terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan agar mitra dapat mempersiapkan diri dengan baik sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan lancar. Sosialisasi akan dilakukan dengan menggunakan spanduk dan undangan atau pemberitahuan melalui grup whatsapp.

Tahapan pelatihan atau pembekalan merupakan tahapan selanjutnya setelah tahapan persiapan dan sosialisasi. Pada tahap ini Tim Pelaksana akan memberikan pengetahuan IPTEKS kepada mitra. Kegiatan diawali dengan pretest (tes awal) untuk melihat sejauh mana pemahaman mitra mengenai masalah data dan pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Pretest berisikan sejumlah pertanyaan berbentuk angket kepada mitra. Hasil pretest akan digunakan Tim Pelaksana sebagai acuan dalam memberikan materi, pengetahuan, dan praktek mengenai masalah yang akan diberikan solusinya. Selain pretest, mitra juga akan diberikan posttest (tes akhir) yang akan diberikan setelah transfer IPTEKS selesai dilaksanakan. Tujuan diberikannya posttest kepada mitra adalah untuk melihat sejauh mana penyerapan IPTEKS yang telah diberikan kepada mitra. Adapun proses pelatihan dan pembekalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Materi tentang data berupa macam-macam skala data, jenis-jenis data, proses pengumpulan data, cara penyajian data, dan sedikit materi dasar tentang pengolahan data. Selain itu mitra juga akan diberikan pengetahuan mengenai sistem informasi manajemen yang berbasis digitalisasi meliputi cara membuat email dan cara mengisi Buku Pokok PKK di dalam Google Form.
2. Materi tentang pemanfaatan lahan pekarangan sebagai pangan keluarga. Materi berupa apa saja jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan disesuaikan dengan luas lahan dan struktur tanah yang dimiliki, manfaat, dan tujuan dari pemanfaatan lahan pekarangan, serta pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan dari lahan yang ada di lokasi mitra.

Tahapan penerapan teknologi merukan tahapan selanjutnya setelah diberikan tahapan pelatihan. Pada tahapan ini mitra akan mengimplementasikan IPTEKS yang telah diberikan oleh Tim Pelaksana dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan sesuai rencana melalui praktek langsung. Adapun implementasi yang akan dilakukan pada masing- masing bidang masalah, adalah sebagai berikut:

Implementasi tentang masalah data berupa praktek langsung mengisi 10 tabel data PKK di tingkat Desa sesuai dengan materi yang telah diberikan. Data disesuaikan dengan masing-masing Desa/Gampong asal Ibu Ketua TP PKK Gampong. Sebelumnya mitra diminta untuk mempersiapkan data dasawisma yang nantinya akan diisi ke dalam tabel PKK tingkat Gampong. Selain itu mitra juga akan melakukan praktek langsung membuat email masing-masing yang akan digunakan untuk membuat Google Form.

Kemudian mitra dibantu tim pelaksana membuat Buku Pokok PKK masing-masing dengan Google Form. Implementasi tentang pemanfaatan lahan pekarangan sebagai pangan keluarga. Pada tahap ini mitra akan praktek secara langsung menanam tanaman pangan yang sudah dipersiapkan sebelumnya alat dan bahan oleh Tim Pelaksana di tempat yang sudah disediakan oleh mitra. Tim Pelaksana akan melihat apakah praktek yang dilakukan sudah sesuai dengan materi pembekalan yang telah diberikan.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian maka akan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan terhadap proses kegiatan, sejauh mana progres keberhasilan program. Salah satu alat evaluasi yang akan digunakan adalah

<https://jp3km.jurnalp3k.com/index.php/j-p3km>

dengan melihat hasil angket postest. Dari hasil postest dapat dilihat sejauh mana penyerapan IPTEKS oleh mitra yang telah diberikan oleh tim pelaksana. Selain postest evaluasi juga dapat dilihat dari hasil praktek langsung oleh mitra terhadap penerapan IPTEKS yang telah diberikan. Tim Pelaksana akan melihat, menilai, dan memperbaiki langsung apakah 10 Tabel data PKK dari masing-masing Gampong sudah terisi dengan benar. Tim Pelaksana juga akan melihat dan memperbaiki Buku Pokok PKK dari masing- masing anggota apakah sudah benar dan sesuai serta dapat dijalankan dengan bantuan Google Form. Selain itu dilakukan juga evaluasi terhadap tempat kegiatan, mitra sasaran, dan kegiatan program. Selanjutnya untuk masalah pemanfaatan lahan pekarangan, Tim Pelaksana akan melihat langsung ke masing-masing Gampong yang menjadi asal dari setiap anggota mitra di dalam kecamatan Mutiara. Tim Pelaksana yang terdiri dari 3 orang dosen akan membagi tugas pendampingan dan evaluasi terhadap 29 lokasi desa di kecamatan Mutiara. Tim Pelaksana akan melihat langsung apakah pekarangan kosong di masing- masing Gampong (1 lokasi/ Gampong) sebagai Pilot Project, sudah dimanfaatkan dengan baik atau belum dengan cara menanam 6 Tanaman pangan yang sesuai dengan kondisi lahan yang ada.

Tim Pelaksana bersama mitra sudah melakukan diskusi masalah keberlanjutan program dan telah merencanakan untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu melakukan digitalisasi terhadap semua data PKK di tingkat desa. Pada kegiatan ini digitalisasi baru sampai pada tahap pengisian Buku Pokok PKK saja, selanjutnya Digitalisasi akan diterapkan kepada semua Tabel data PKK sehingga tidak ada pengisian data secara manual

lagi. Selanjutnya Tim Pelaksana juga tertarik untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang praktis dan mudah untuk mitra melalui software maupun website agar kegiatan PKK dapat berjalan dengan baik di masa yang akan datang. Untuk keberlanjutan program pemanfaatan lahan pekarangan, pada program selanjutnya Tim Pelaksana sudah merencanakan untuk membuat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang juga merupakan bagian dari program kerja PKK yang tertuang di dalam 10 Pokok Program PKK dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan sebagai Apotek Hidup. Selain itu, Tim Pelaksana juga tertarik untuk memberikan pengetahuan mengenai tanaman Hidroponik kepada masyarakat karena pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat sehingga menyebabkan lahan terbatas. Serta pemanfaatan teknologi dalam mengelola hasil panen. Kedua bidang masalah ini akan menjadi rencana ke depan untuk pengabdian selanjutnya bagi tim pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan Program hibah dari Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK) untuk tahun pendanaan 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada 17 September 2024 di Aula Kantor Camat Mutiara Pidie, Aceh. Peserta berjumlah lebih dari 50 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Universitas Iskandar Muda, Ibu Camat Mutiara, Ibu Sekretaris dan Ketua POKJA Kecamatan Mutiara, dan Ibu Ketua TP PKK Desa di dalam Kecamatan Mutiara.

<https://jp3km.jurnalp3k.com/index.php/j-p3km>

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Camat Mutiara kemudian dilanjutkan dengan memberikan Pretest masalah data dan Pretest masalah pemanfaatan lahan pekarangan. Setelah itu acara dilanjutkan dengan memberikan materi tentang data dan pemanfaatan lahan pekarangan dan diakhiri dengan memberikan posttest tentang masalah data dan Pretest masalah pemanfaatan lahan pekarangan.



Gambar 6. Memberikan Pelatihan

Hasil dari kegiatan masalah data PKK adalah pengetahuan peserta mengenai data meningkat dari 31% menjadi 76%. Kemudian pada saat praktek langsung mengisi data PKK peserta sudah paham dan dapat mengisi dengan benar. Untuk pengisian buku PKK dengan bantuan google form, beberapa peserta masih banyak yang belum paham dikarenakan belum terbiasa dengan digitalisasi data. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tim pelaksana untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang akan datang agar peserta diberikan pelatihan yang lebih mendalam tentang pembuatan google form.



Gambar 7. Mengisi Data PKK

- Esabella, S., Haq, M., & Julkarnain, M. (2022). Tata Kelola Administrasi PKK Desa dengan Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(3), 513–524. <https://doi.org/10.30812/matrik.v21i3.1428>
- Indrawan, D., & Jaja. (2018). Sistem Informasi Manajemen Program Kerja Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). *Jurnal Global*, IV (2), 47–54.
- Mailidarni, N. (2024). Use of Ecoenzymes in Minimizing the Use of Chemical Products and Analysis Results of the Products Produced: Pemanfaatan Ekoenzim Dalam Meminimalisir Penggunaan Produk Kimia Serta Hasil Analisis Terhadap Produk Yang Dihasilkan. *WISDOM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wisdom*, 1(1), 8–15.
- Mailidarni, N., & Jauhari. (2023). Efektivitas Jarak Tanam Serta Dosis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit. *Jurnal Agrida*, 2(2), 86–95.
- Mailidarni, N., & Priyono, J. (2019). Teknik Budidaya Tanaman Selada Serta Analisis Kelayakan Usaha (Lactuca sativa L) di Balai PenMailidarni, N., & Priyono, J. (2019). Teknik Budidaya Tanaman Selada Serta Analisis Kelayakan Usaha (Lactuca sativa L) di Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balist. *Jurnal Agrida*, 1(1), 37–48.
- Nangameka, T. I., & Kusmana, D. (2022). Digitalisasi Pengelolaan Administrasi PKK Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Media Birokrasi*, 67–84. <https://doi.org/10.33701/jmb.v4i2.2845>
- Novi Mailidarni, Aprita, I. R., Yanti, F., & Rejeki, S. U. P. (2022). Teknologi Pengolahan Tepung Daun Kelor Sebagai Substitusi Bahan Pewarna Alami Terhadap Olahan Pangan. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 5–8. <https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v1i1.89>
- Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat. (2021). Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2021. *Kemendagri RI*. <https://pkk.kalbarprov.go.id/download/>
- Ramadani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 8(3), 1–14. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/12/JURNAL DWI\(12-12-20-09-56-12\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/12/JURNAL_DWI(12-12-20-09-56-12).pdf)
- Ristiyana, S., Mailidarni, N., Basuki, S. P., Sari, V. K., & Lahati, B. K. (2023). *Pengantar Teknologi Pertanian*.
- Sari, N. P., Maidarni, N., Hanum, A., & Jauhari. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Setiawansyah, S., Lestari, D. T., & Megawaty, D. A. (2022). Sistem Informasi Pkk Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Kampung Purwoejo). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 244–253. <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i2.2031>
- Setyawan, D. A., Fahrardina, N., Pd, M., Faelasofi, R., Widayari, T., & Mawardati, R. (2022). *Statistika Terapan*.
- Tri Devi Anti, & Novita Mariana. (2022). Sistem Informasi Tim Penggerak PKK Kelurahan Tambangan Berbasis Website. *Elkom : Jurnal Elektronika Dan Komputer*, 15(1), 52–64. <https://doi.org/10.51903/elkom.v15i1.646>